BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di masa sekarang ini perkembangan di bidang teknologi semakin meningkat dan segala hal menjadi praktis. Hal ini sejalan dengan perkembangan dan perubahan ke abad 21 atau sering disebut era revolusi industri 4.0. Menurut Redhana (2019) pada era revolusi 4.0 dunia mengalami perubahan dalam waktu singkat di berbagai bidang kehidupan. Meningkatkan mutu pendidikan dapat dijadikan solusi untuk meningkatkan potensi manusia sehingga mampu bersaing dalam persaingan global. Pendidikan dimaknai sebagai daya upaya yang terencana menjadikan situasi dan pelaksanaan belajar mengajar agar peserta didik aktif meningkatkan kemampuan diri (Sutrisno, 2016). Pendidikan memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan era revolusi industri 4.0 dimana pendidikan saat ini diharuskan mengikuti kemajuan teknologi yang sedang berkembang dengan cara menjadikan teknologi informasi dan komunikasi sebagai sarana dalam pelaksanaan pembelajaran. Tercapainnya tujuan pendidikan tidak terlepas dari perkembangan ilmu dan teknologi.

Pelaksanaan pendidikan dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sangat baik dilaksanakan dari tingkat satuan pendidikan dasar atau SD. Dengan dimanfaatkan teknologi tersebut dari SD dapat menjadi bekal anakanak nanti sampai dengan jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Salah satu muatan materi pelajaran di jenjang pendidikan SD yang pembelajarannya memerlukan teknologi informasi dan komunikasi sebagai fasilitas untuk membangun pengetahuan dan mengembangkan keterampilan ialah muatan materi Ilmu

Pengetahuan Alam (IPA). Samatowa (2016), IPA diartikan sebagai ilmu yang mendalamai kejadian-kejadian di alam ini. Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) mencakup semua materi yang terkait dengan objek alam serta persoalannya, maka dari itu perlu pemahaman konsep yang jelas bagi siswa mengenai pelajaran IPA. Hal itu dapat dilakukan dengan mengembangkan rasa ingin tahu siswa melalui percobaan ilmiah dalam proses belajar mengajar. Dengan kegiatan ilmiah melakukan percobaan yang dibantu teknologi informasi dan komunikasi, siswa dapat mengembangkan sikap ingin tahu dan kreativitasnya sehingga pelaksanaan belajar mengajar menjadi menarik dan menyenangkan.

Di jenjang pendidikan SD muatan materi IPA termasuk dalam pembelajaran terpadu, Murfiah, dkk (2016) pembelajaran terpadu memberikan suatu pemahaman dari beberapa mata pelajaran yang dikemas dalam suatu tema. Namun, saat ini pelajaran IPA dalam pembelajaran terpadu yang terlaksana khususnya pada satuan pendidikan tingkat SD masih bersifat mendengarkan penjelasan dari guru dan siswa jarang menemukan sendiri konsep IPA seharusnya siswa dilatih untuk menemukan konsep sendiri dengan bimbingan guru sehingga nantinya dapat dipahami lebih mendalam. Permasalahan dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) tersebut juga terjadi di SD Gugus VI Mengwi. Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 28 Oktober – 1 November 2019 dengan wali kelas IV di SD Gugus VI Mengwi hasil belajar siswa khususnya muatan materi IPA masih di bawah rata-rata hal ini diketahui bahwa 33,51% dari 182 siswa masih mendapatkan nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal. Selain hasil belajar siswa yang rendah secara umum juga dijelaskan permasalahan yang terjadi hampir sama yaitu muatan IPA masih

kurang diminati sehingga siswa pasif dalam pelaksanan belajar mengajar. Siswa kurang memahami konsep-konsep pada muatan materi IPA dan hanya sekedar menghafalkan saja.

Untuk merancang pelaksanaan pembelajaran agar menjadi menarik dan siswa dapat menemukan sendiri konsep pada pelajaran IPA, perlu diterapkannnya model pembelajaran yang tepat dengan tujuan tersebut. Maka model pembelajaran *Guided Inquiry* berbantuan media Audio Visual dapat dijadikan solusi untuk diterapkan.

Pada pelaksanaa Model pembelajaran *Guided Inquiry* guru mengarahkan siswa dan memberi petunjuk materi pembelajaran yang akan diajarkan seperlunya (Harnum, 2016). Sedangkan Sani (2014) menyatakan Pembelajaran Berbasis Inkuiri merupakan kegiatan mengajak siswa membuat pertanyaan yang dapat meningkatan pengetahuan dan makna baru. Pembelajaran Berbasis Inkuiri memuat proses mengemukakan permasalahan, mendapatkan informasi, berpikir kreatif tentang cara penyelesaian masalah, melakukan keputusan dan menghasilkan kesimpulan.

Agar model *Guided Inquiry* lebih mudah dipahami maka model ini dipadukan dengan menggunakan media Audio Visual. Media audio visual dapat meningkatkan perhatian anak dengan tampilan menarik sehingga anak berkonsentrasi dan tidak mengalihkan perhatiannya (Fujiyanto, 2016). Selanjutnya menurut Benny (2017) Medium video dapat mempertontonkan unsur visual dan audio secara bersamaan pada saat digunakan untuk mengirim pesan kepada sasaran pemirsa. Dengan demikian penggunaan media Audio Visual akan

membantu didalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai suatu materi pembelajaran yang berpengaruh terhadap kompetensi pengetahuan IPA.

Jadi kesimpulannya bahwa penggunaan model pembelajaran *Guided Inquiry* berbantuan media Audio Visual dapat memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar menemukan konsep sendiri, mengembangkan sikap ingin tahu dan kreativitasnya sehingga pelaksanaan pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan yang nantinya dapat berpengaruh terhadap kompetensi pengetahuan IPA siswa.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dilaksanakan penelitian yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran *Guided Inquiry* Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA Siswa Kelas IV SD Gugus VI Mengwi Tahun Pelajaran 2019/2020.

1.2 Identifikasi Masalah

Persoalan yang dapat diidentifikasi sesuai dengan latar belakang yang telah dipaparkan sebagai berikut.

- 1.2.1 Hasil belajar siswa khususnya muatan materi IPA masih rendah.
- 1.2.2 Siswa masih kurang aktif dan belum mampu mengembangkan kreativitasnya dalam memecahkan masalah IPA.
- 1.2.3 Siswa lebih sering menghafal sehingga materi pelajaran tidak dipahami secara mendalam.
- 1.2.4 Pada pelaksanaan pembelajaran siswa lebih cenderung mendengarkan penjelasan dari guru.
- 1.2.5 Kurangnya kemampuan siswa dalam memahami konsep-konsep muatan materi IPA.

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat kompleksnya masalah yang diuraikan maka fokus masalah dalam penelitian ini yaitu pada penerapan model *Guided Inquiry* dan media Audio Visual terhadap penguasaan kompetensi pengetahuan IPA khususnya siswa kelas IV di SD Gugus VI Mengwi.

1.4 Rumusan Masalah

Bersumber dari latar belakang masalah maka penelitian ini memiliki fokus rumusan masalah yaitu apakah terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Guided Inquiry* berbantuan media Audio Visual terhadap kompetensi pengetahuan IPA siswa kelas IV SD Gugus VI Mengwi Tahun Pelajaran 2019/2020?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Guided Inquiry* berbantuan media Audio Visual terhadap kompetensi pengetahuan IPA siswa kelas IV SD Gugus VI Mengwi Tahun Pelajaran 2019/2020.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat teoritis

Secara umum hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan secara teoritis bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya muatan materi IPA sehingga dapat memperluas pengembangan strategi pembelajaran di sekolah serta diharapkan dapat berguna bagi pembaca agar mengetahui model

pembelajaran inovatif yang dapat diterapkan dalam pelajaran IPA khususnya Guided Inquiry berbantuan media Audio Visual.

1.6.2 Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini bermanfaat untuk berbagai kalangan, yaitu bagi:

1.6.2.1 Bagi Guru

Implementasi model pembelajaran *Guide Inquiry* berbantuan media Audio Visual diharapkan dapat memberikan wawasan kepada guru mengenai model pembelajaran yang inovatif. Serta dapat meningkatkan profesionalitas dan kreatifitas guru dalam mengelola kelas yang melibatkan siswa secara aktif serta menciptakan interaksi yang hangat antara guru, siswa, sumber belajar, dan lingkungan belajar.

1.6.2.2 Bagi Siswa

Implementasi model *Guided Inquiry* berbantuan media Audio Visual dalam proses pembelajaran dapat memberikan manfaat pengalaman belajar bermakna dan menyenangkan bagi siswa, sehingga lebih memotivasi siswa untuk memperoleh langsung solusi dari permasalahan yang dihadapi dalam pelajaran dan meningkatkan penguasaan kompetensi pengetahuan IPA.

1.6.2.3 Bagi Kepala Sekolah

Informasi yang diperoleh melalui penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam upaya mengembangkan kualitas pembelajaran di SD melalui penerapan model dan media pembelajaran.

1.6.2.4 Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat diterapkan sebagai informasi dan sumber acuan dalam melaksanakan penelitian di bidang yang sama dengan tema sejenis serta dapat dijadikan pedoman dalam merancang penelitian selanjutnya.

